

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Biaya satuan (*unit cost*) pemeriksaan *head* CT-Scan di RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing* adalah Rp. 694.484,00 .
2. Nilai *unit cost head* CT-Scan yang dihitung dengan metode *Activity-Based Costing* (ABC) RS PKU Muhammadiyah Bantul lebih besar dibandingkan *real cost* yang diterapkan di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada tindakan *head* CT Scan adapun selisih yang didapat sebesar Rp. 77.484,00
3. Nilai *unit cost head* CT-Scan yang dihitung dengan metode *Activity-Based Costing* (ABC) RS PKU Muhammadiyah Bantul lebih kecil dibandingkan tarif rawat jalan rumah sakit tipe C swasta INA CBGs 2016 yaitu dengan selisih Rp 245.016,00

## **B. Saran**

### 1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Bantul diharapkan:

- a. Mengkaji penentuan tarif, dikarenakan terdapat perbedaan yang cukup besar jika dihitung dengan metode ABC.
- b. Manajemen rumah sakit hendaknya mengevaluasi mengenai kebijakan penentuan nilai ekonomis alat medis dan berusaha memenuhi target pasien, agar penggunaan alat medis dapat efektif.
- c. Memperbaiki dan menyusun sistem pencatatan keuangan, inventarisasi peralatan medis dan non medis, termasuk suku cadang peralatan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi manajemen.

### 2. Bagi peneliti lain.

Peneliti lain selanjutnya perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis perhitungan tarif pemeriksaan *Head CT Scan* di unit radiologi dengan menggunakan metode ABC serta mengenai kemampuan membayar (ATP) dan kemauan membayar (WTP)

sehingga pihak rumah sakit dapat menetapkan tarif yang sesuai khususnya pada pemeriksaan radiologi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dalam pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pelaksanaan penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dari rumah sakit tahun 2017 sehingga hasil yang diperoleh hanya merupakan gambaran deskriptif variabel-variabel yang diteliti.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Activity-Based Costing* yang membutuhkan data kegiatan atau komponen biaya yang berhubungan dengan pelayanan di unit laboratorium secara tepat dan akurat, tetapi sistem keuangan yang ada di rumah sakit belum dapat menyediakan data secara lengkap sehingga sebagian masih menggunakan asumsi dalam perhitungannya.
3. Penelitian yang dilakukan di Instalasi radiologi RS PKU Muhammadiyah Bantul ini merupakan penelitian

berdasarkan kondisi saat itu, dan data yang ada saat itu.

4. Terdapat beberapa macam harga kebutuhan medis, seperti film, dan bahan habis pakai lain. Penelitian ini hanya melihat bahan habis pakai saat itu. Jika menggunakan bahan habis pakai yang mahal, maka harga tarif akan semakin mahal.
5. Tarif listrik yang digunakan adalah berdasarkan perkiraan penggunaan 33 kwh per jam, dengan biaya Rp 1.400,00/kwh.